

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana penelitian mencoba menjelaskan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* melalui uji statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* dan melakukan pembagian dividen tunai pada periode 2010 sampai 2013, dengan mengambil data di pojok bursa efek Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan pojok bursa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lokasi pengambilan data penelitian terkait dengan kemudahan pengambilan data, efisiensi waktu dan biaya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian, sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2011:7). Karena data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan merujuk kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* untuk periode 2010-2013. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* untuk periode 2010 sampai dengan periode 2013.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2011:17). Sehingga diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu sejumlah 11 perusahaan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang listing di <i>Jakarta Islamic Indeks</i> selama tahun 2010-2013	12
2.	Perusahaan yang konsisten membagikan keuntungan berupa dividen tunai selama periode pengamatan.	12
3.	Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya selama periode pengamatan dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah	11

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dengan pertimbangan kriteria di atas, dari populasi 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, maka hanya diperoleh 11 sampel penelitian yang memenuhi kriteria penelitian.

Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	KODE	Nama Perusahaan	Klasifikasi Sektor / Sub Sektor
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian/perkebunan
2	ASII	Astra International Tbk	Aneka industry otomotif
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Sektor property dan <i>real estate</i>
4	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Sektor industry dasar dan kimia semen
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industry barang konsumsi
6	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Pertanian/perkebunan
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Sektor pertambangan
8	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Sektor industri dasar dan kimia semen
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
10	UNTR	United Tractors Tbk	Sektor konstruksi
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri barang konsumsi

Sumber: Pojok Bursa Efek UIN Malang

3.5 Data/Jenis data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder (*secondary data*), yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) atau merupakan data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data yang diperoleh adalah data sekunder yaitu dari pojok bursa FE UIN Maliki Malang tahun 2010 sampai dengan 2013 dan laporan keuangan tahunan tiap emiten.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data pendukung berupa literatur, jurnal penelitian, dan buku-buku referensi serta mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan berupa data internet yang dipublikasikan BEI.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah kalimat penjelas tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data yang dimaksud. Variabel sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian dan faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti dengan pemberian simbol dan ukuran (Indriantoro dan Bambang, 2002: 69).

3.7.1 Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *cash dividen*. *Cash dividen* (dividen tunai) merupakan dividen yang dibayar dalam bentuk tunai (Puspita, 2009).

Dividen tunai disini dapat dihitung dengan cara (Sumani, 2012:63):

$$CD (Y) = \frac{\text{Jumlah Dividen Tunai yang Dibayarkan}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Dimana:

CD = *Cash Dividen*

3.7.2 Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

a) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas disini di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut Tandelilin (2001:240) *Return On Equity* menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba untuk para pemegang sahamnya.

Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

b) *Growth Potential*

Growth Potential adalah potensi pertumbuhan, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhannya akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Yuniningsih, 2002):

$$GP = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)} \times 100\%$$

Dimana:

GP = pertumbuhan perusahaan

Total Aset (t) = total aset tahun berjalan

Total Aset (t-1) = total aset tahun sebelumnya

c) *Free Cash Flow* (Arus Kas Bebas)

Menurut Brigham (2004:143), arus kas bebas adalah kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham setelah perusahaan

melakukan semua investasi dalam *fixed asset* dan *working capital* yang seharusnya untuk tetap mempertahankan operasional perusahaan secara terus-menerus. Dividen menunjukkan arus kas keluar, semakin besar posisi kas dan keseluruhan likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Horne, 2005:282). *Free cash flow* dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Brigham dan Houston, 2004: 143):

$$FCF = [EBIT \times (1 - T)] - [\text{Modal operasi (t)} - \text{Modal operasi (t-1)}]$$

Dimana:

FCF = *Free cash Flow*

EBIT = Laba sebelum bunga dan pajak

T = *Tax* (pajak)

Total modal operasi = modal kerja bersih + aktiva tetap

Modal kerja bersih = aset lancar – kewajiban lancar

3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel moderasi yang dipakai pada penelitian ini adalah rasio likuiditas yaitu rasio yang memperlihatkan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas diproksikan dengan *quick ratio* yang dapat dihitung dengan cara (Margaretha, 2005: 19):

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio yang menunjukkan sampai sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi tanpa memperhatikan persediaan.

3.8 Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik yaitu metode regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 17.0 for windows. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dan dominan variabel ROE (X_1), *growth potential* (X_2), dan *free cash flow* (X_3) terhadap *cash dividen* pada perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2013.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda, moderasi dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi. Untuk mengadakan analisa dengan model regresi harus diadakan pengujian kualitas data dengan menggunakan statistik deskriptif dan asumsi klasik.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011:210):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k$$

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$CD (Y) = a + b_1 (ROE) + b_2 (growth) + b_3 (free cash flow)$$

Keterangan:

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

3.8.1 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan analisis dengan uji statistik.

Kemudian untuk menguji hipotesis 1 (satu) maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a) Uji regresi secara simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (secara simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun langkah untuk uji F atau uji simultan adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011:225):

1) Perumusan hipotesis

$$H_0 = B_1 = B_2 = 0$$

$$H_a = B_1 \neq B_2 \neq 0$$

2) Menentukan daerah keputusan

Penentuan daerah keputusan dengan mencari nilai F

3) Menentukan nilai F-hitung

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011:226) untuk menentukan nilai F hitung maka dengan cara:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Dimana:

R = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = ukuran sampel

4) Menentukan daerah keputusan

Menentukan wilayah H_0 dan H_a , serta membandingkan dengan nilai F-hitung untuk mengetahui apakah menerima H_0 atau menerima H_a .

5) Memutuskan hipotesis

H_0 : Diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_a : Diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b) Uji regresi secara parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

Adapun langkah untuk uji t atau uji parsial adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011:228):

1) Perumusan hipotesis

$$H_0 = B_1 = 0 \qquad H_a = B_1 \neq 0$$

$$H_0 = B_2 = 0 \qquad H_a = B_2 \neq 0$$

2) Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t-tabel dengan derajat bebas n-k, dan taraf nyata α

3) Menentukan nilai t-hitung

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011:229) untuk menentukan nilai t-hitung maka dengan cara:

$$t\text{-hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Dimana:

t-hitung = besarnya t-hitung

b = koefisien regresi

Sb = standar error

4) Menentukan daerah keputusan

Daerah keputusan untuk menerima H_0 atau menerima H_a .

5) Memutuskan hipotesis

H_0 : Diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a : Diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

c) Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a.\sum y + b_1.\sum yx_1 + b_2.\sum yx_2 + b_3.\sum yx_3) - (\sum y)^2}{n.\sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, baik x_1 , x_2 , maupun x_3 mampu menerangkan variabel y sebesar 100%. Sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang

diterangkan oleh variabel bebas dari persamaan regresi baik x_1 , x_2 , maupun x_3 .

Untuk menguji hipotesis 2 (dua) maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Regresi Moderasi

Regresi moderasi dapat dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut (Liana, 2009:93-94):

$$a) Y = a + b_1X_1 + b_4Z + b_5X_1Z + \varepsilon_1$$

$$b) Y = a + b_2X_2 + b_4Z + b_6X_2Z + \varepsilon_2$$

$$c) Y = a + b_3X_3 + b_4Z + b_7X_3Z + \varepsilon_3$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_3 = Koefisien regresi untuk X_3

b_4 = Koefisien variabel moderasi

b_5 = Koefisien regresi moderasi untuk X_1

b_6 = Koefisien regresi moderasi untuk X_2

b_7 = Koefisien regresi moderasi untuk X_3

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

Z = Variabel moderasi

ε = Nilai Residu

Untuk menguji keberadaan Z apakah benar sebagai *pure moderator*, *quasi moderator*, atau bukan variabel moderating sama sekali, dapat diamati dengan kriteria sebagai berikut (Tambun, 2013):

- a) Pure moderator, apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi $Z*X_1$ pada output kedua, salah satunya signifikan.
- b) Quasi moderator, apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi $Z*X_1$ pada output kedua-duanya signifikan.
- c) Bukan moderator, apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi $Z*X_1$ pada output kedua, tidak ada satupun yang signifikan.

Untuk menguji hipotesis 3 (tiga) maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji dominan

Dengan melihat variabel independen yang memiliki nilai beta (koefisien regresi) yang paling besar merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap variabel dependent. Dengan melihat nilai koefisien regresi, maka dapat menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependennya. Semakin besar nilai koefisien regresi, maka semakin besar pengaruhnya terhadap Y (variabel dependen).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorof-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi koliner yang sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar *error*-nya tidak terhingga (Suharyadi dan Purwanto, 2011:231).

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson Test (DW), dimaksudkan untuk menguji adanya kesalahan

pengganggu periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya -1. Menurut Santoso (2011) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- a. Nilai DW di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Nilai DW di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai DW di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat nilai varians antar nilai Y, apakah sama atau heterogen (Suharyadi dan Purwanto, 2011:231). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.